

DAFTAR RIWAYAT PENDIDIKAN

Bahwa yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Keswanto
Tempat/Tanggal Lahir : Kudus, 30 April 1973
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Alamat : Desa Banget 01/01 Kaliwungu Kudus

Menerangkan dengan sesungguhnya :

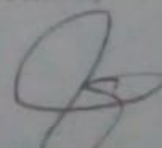
❖ JENJANG PENDIDIKAN :

1. SDN 1 Banget (Lulus tahun 1988-1989)
2. MI Madrasah Qudsiyah Kudus (Lulus tahun 1989-1992)
3. MTs Qudsiyah Kudus (Lulus tahun 1992-1995)
4. MA Qudsiyah Kudus (Lulus Tahun 1995-1997)
5. IKIP PGRI SEMARANG (Lulus Tahun 1999-2004)

Demikian daftar riwayat pendidikan penulis yang dibuat dengan data yang sebenarnya dan semoga menjadi keterangan yang lebih jelas.

Kudus, Oktober 2020

Penulis,



Keswanto



LAMPIRAN-LAMPIRAN

INSTRUMEN PENELITIAN

A. PEDOMAN OBSERVASI

1. Pengamatan saat pembelajaran PAI di SD 1 Banget Kaliwungu Kudus.
2. Pengamatan saat pelaksanaan pembelajaran PAI dan pendidikan Karakter di SD 1 Banget Kaliwungu Kudus.

B. PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Sejarah dan perkembangan SD 1 Banget Kaliwungu Kudus
2. Visi misi dan tujuan SD 1 Banget Kaliwungu Kudus
3. Keadaan geografis SD 1 Banget Kaliwungu Kudus
4. Keadaan guru, siswa SD 1 Banget Kaliwungu Kudus
5. Kurikulum SD 1 Banget Kaliwungu Kudus
6. Sarana prasarana SD 1 Banget Kaliwungu Kudus
7. Observasi Pembelajaran PAI di SD 1 Banget Kaliwungu Kudus.

C. PEDOMAN WAWANCARA

1. Pedoman Wawancara dengan Kepala Sekolah

- a. Bagaimana model-model dalam pembelajaran di SD 1 Banget Kaliwungu Kudus?
- b. Apakah guru memakai model pembiasaan dalam pembelajaran di SD 1 Banget Kaliwungu Kudus?
- c. Bagaimana perencanaan pembelajaran PAI dalam pengembangan karakter peserta didik di SD 1 Banget Kaliwungu Kudus?
- d. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran PAI dalam pengembangan karakter peserta didik di SD 1 Banget Kaliwungu Kudus?
- e. Bagaimana evaluasi pembelajaran PAI dalam pengembangan karakter peserta didik di SD 1 Banget Kaliwungu Kudus?
- f. Faktor apa saja yang mempengaruhi karakter Islami dan akhlak siswa SD 1 Banget Kaliwungu Kudus Tahun 2019/2020?
- g. Faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat pelaksanaan pembelajaran PAI SD 1 Banget Kaliwungu Kudus Tahun 2019/2020?
- h. Apa upaya yang dilakukan sekolah dalam menanamkan akhlaq mulia kepada siswa SD 1 Banget Kaliwungu Kudus?

2. Pedoman Wawancara dengan Guru PAI

- a. Berapa kali tatap muka pembelajaran PAI di SD 1 Banget Kaliwungu Kudus tahun pelajaran 2019/2020 ini?
- b. Bagaimana perencanaan pembelajaran PAI dalam pengembangan karakter peserta didik di SD 1 Banget Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus?
- c. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran PAI dalam pengembangan karakter peserta didik di SD 1 Banget Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus?
- d. Bagaimana evaluasi pembelajaran PAI dalam pengembangan karakter peserta didik di SD 1 Banget Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus?
- e. Faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat pelaksanaan pembelajaran PAI SD 1 Banget Kaliwungu Kudus Tahun 2019/2020?
- f. Apa upaya yang dilakukan sekolah dalam menanamkan akhlaq mulia kepada siswa SD 1 Banget Kaliwungu Kudus?

3. Pedoman Wawancara dengan Guru Kelas

- a. Bagaimana Pembelajaran PAI di SD 1 Banget Kaliwungu Kudus?
- g. Bagaimana perencanaan pembelajaran PAI dalam pengembangan karakter peserta didik di SD 1 Banget Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus?
- h. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran PAI dalam pengembangan karakter peserta didik di SD 1 Banget Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus?
- i. Bagaimana evaluasi pembelajaran PAI dalam pengembangan karakter peserta didik di SD 1 Banget Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus?
- j. Faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat pelaksanaan pembelajaran PAI SD 1 Banget Kaliwungu Kudus Tahun 2019/2020?
- b. Apa upaya yang dilakukan sekolah dalam menanamkan akhlaq mulia kepada siswa SD 1 Banget Kaliwungu Kudus?

HASIL PENGAMATAN

Tanggal Observasi : 18 Januari 2020
Waktu Observasi : 08.05 WIB – 08.30 WIB
Tempat Observasi : SD 1 Banget Kaliwungu Kudus
Hasil Pengamatan :

Hasil pengamatan peneliti di SD 1 Banget ini, yaitu SD 1 Banget merupakan lembaga pendidikan formal yang terletak di wilayah Kabupaten Kudus. SD 1 Banget terletak di daerah yang cukup strategis yaitu di SD 1 Banget Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus yang dekat dengan pemerintahan kota serta didukung jalur Transportasi yang cukup baik.

Adapun letak geografis SD 1 Banget adalah sebagai berikut:

- a. Sebelah utara berbatasan dengan jalan perkampungan menuju Kedungdowo
- b. Sebelah Timur berbatasan dengan rumah penduduk.
- c. Sebelah Selatan berbatasan dengan jalan raya Kudus-Jepara
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan rumah penduduk.

SD 1 Banget merupakan salah satu Sekolah Dasar yang ada di Kaliwungu dan merupakan lembaga formal di bawah naungan Dinas Kabupaten Kudus yang berlokasi di desa Banget Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus.

Kudus, 18 Januari 2020

Pengamat



Keswanto

HASIL WAWANCARA I

Narasumber : Sulistiyani, N.H. S.Pd.
Jabatan : Kepala SD 1 Banget Kaliwungu Kudus
Tanggal Wawancara : 20 Februari 2020
Waktu Wawancara : 08.30 WIB – 09.10 WIB
Tempat : Ruang Kepala Sekolah
Hasil Wawancara :

Model pembelajaran di SD 1 Banget Kaliwungu Kudus menyesuaikan dengan materi dan guru pengampunya sendiri. Karena model pembelajaran ini melihat bagaimana dan apa materi yang akan disampaikan. Bisa jadi berubah-ubah karena materi yang berbeda maka menggunakan model pembelajaran yang sesuai. Mengenai peran guru dalam pembelajaran di SD 1 Banget Kaliwungu Kudus ini merupakan tokoh dalam mengatur dan mengelola pembelajaran. Peran guru sangat penting dalam mengorganisasi kelas dan mengatur dalam inovasi pembelajaran yang disampaikan. Guru membimbing dan menuntun siswa dalam memahami materi pembelajaran.

Perencanaan pembelajaran PAI dalam pengembangan kakater peserta didik di SD 1 Banget ini yakni guru mempunyai rencana dan kegiatan yang dapat mendukung dalam penanaman pendidikan karakter, dimulai dari pengarahan dan jadwal kegiatan yang sudah ditetapkan. Selanjutnya pengorganisasian ini kami membagi kerja ke dalam tugas-tugas kepada guru, membebaskan tugas-tugas itu kepada guru sesuai dengan kemampuannya, seperti pembagian yang bertanggung dalam pelaksanaan pembelajaran dan pemberian pengarahan kepada siswa. Karena dengan perencanaan ini, pembelajaran yang akan dilakukan bisa terkontrol serta berjalan dengan baik. Peningkatan pembelajaran, sebagai cara dalam meningkatkan mutu pembelajaran siswa, adanya kegiatan yang memberikan manfaat atau ada edukasinya. Selain itu dalam pembelajaran PAI harus ada pemberian pengarahan akhlaq yang baik kepada siswa agar tidak melanggar peraturan, pemberian contoh perilaku yang baik agar siswa mampu mengikutinya.

Mengenai pelaksanaan pembelajaran PAI dalam pengembangan karakter peserta didik ini tidak hanya terjadi di kelas tetapi di luar kelas. Siswa-siswa kami sedikit demi sedikit bisa mengkolaborasi dan kerjasama dalam menyelesaikan setiap permasalahan yang ada dalam materi pembelajaran, dan peran guru sedapat mungkin menciptakan suasana yang menyenangkan dan siswa dapat mencapai hasil yang maksimal. Selain itu, guru senantiasa memantau perkembangan moral atau akhlak mereka dengan adanya nasihat dan pengajaran. Kemudian guru memotivasi siswa dalam pembelajaran agar selalu mempersiapkan materi, serta pemberian contoh yang baik dari guru juga menjadikan panutan bagi siswa agar mengikuti perilaku yang baik.

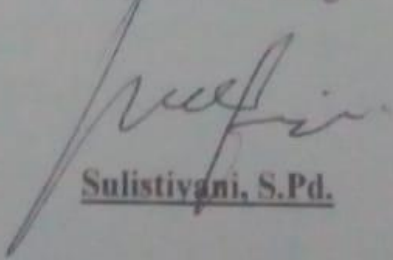
Adapun evaluasinya pembelajaran PAI dalam pengembangan karakter peserta didik SD 1 Banget ini melalui pengamatan guru kelas masing-masing terkait karakter dan perilaku yang dilakukan oleh siswa, selain itu evaluasi tersebut diupayakan sebagai perbaikan akhlak atau perilaku siswa sebagai penanaman perilaku baik kepada siswa. Sedangkan tindak lanjutnya yakni apabila setelah dievaluasi dari rencana yang sudah dilakukan apakah ada perubahan baik bagi siswa maka planning tersebut dijalankan dengan kebersamaan dengan semua dewan guru agar siswa tertanam jiwa yang baik dan mampu berperilaku baik.

Faktor yang mempengaruhi bagi siswa bahwa guru senantiasa memberi arahan dan bimbingan dalam belajarnya agar karakter siswa menjadi anak yang bermoral baik, selain itu pemberian contoh yang baik juga kisah-kisah teladan yang perlu disampaikan kepada siswa agar mereka mengerti karakter islami seperti teladan para nabi dan shahabat yang perlu diteladani bagi guru dan siswa. Setelah itu anjuran untuk menerapkan dalam kegiatan sehari-hari demi tertanamnya kebiasaan yang baik kepada siswa.

Kudus, 20 Februari 2020

Narasumber

Kepala SD 1 Banget


Sulistiyani, S.Pd.

Sulistiyani, S.Pd.

HASIL WAWANCARA II

Narasumber : Ning Jamilatun, S.Pd.I
Jabatan : Guru PAI SD 1 Banget Kaliwungu Kudus
Tanggal Wawancara : 21 Pebruari 2020
Waktu Wawancara : 10.00 WIB – 10.25 WIB
Tempat : Ruang Guru SD 1 Banget Kaliwungu Kudus
Hasil Wawancara :

Pembelajaran PAI yang diterapkan oleh guru dalam membentuk karakter siswa di SD 1 Banget Kaliwungu Kudus ini guru merencanakan adanya peraturan-peraturan. Karena dengan perencanaan ini, pembelajaran yang akan dilakukan bisa terkontrol serta berjalan dengan baik. Peningkatan pembelajaran, sebagai cara dalam meningkatkan mutu pembelajaran siswa, adanya kegiatan yang memberikan manfaat atau ada edukasinya. Selain itu pemberian pengarahan akhlaq yang baik kepada siswa agar tidak melanggar peraturan, pemberian contoh perilaku yang baik agar siswa mampu mengikutinya. Selain itu juga ketika jam pembelajaran agar mereka dapat belajar tuntas, mengikuti dengan baik. Begitu juga penanaman kedisiplinan waktu, rasa kebersamaan, dan senantiasa menjalankan dengan baik dan tidak melanggar dari perilaku yang tidak baik.

Perencanaan pembelajaran PAI dalam pengembangan kakater peserta didik di sekolah ini telah disepakati semua guru dengan cara penanaman karakter yang diambil dari materi yang telah dipelajari. Materi yang terkandung didalamnya nanti dijelaskan oleh guru dengan memberikan contoh perilaku atau sikap yang baik terkait materi tersebut. Kemudian, dalam organisasi pelaksanaannya telah dibagi kepada guru, membebaskan tugas-tugas itu kepada guru sesuai dengan bidang masing-masing demi tertanamnya karakter baik kepada siswa. Adapun pembagian tugas dalam pendidikan karakter yang ditekankan yakni hafalan surat yasin, hafalan asmaul husna, hafalan juz amma, dan seni kaligrafi. Oleh karena itu perlu diorganisasikan agar berjalan dengan baik.

Adapun pelaksanaan pembelajaran PAI dalam pengembangan karakter peserta didik ada beberapa langkah, yaitu:

Pertama, Guru memberi materi berupa bacaan, buku paket sebagai buku utama dan siswa membaca dan memahami.

Kedua, siswa diharapkan banyak bertanya terutama pertanyaan untuk memahami materi ajar saat itu dan untuk memperluas materi siswa di perbolehkan bertanya. Banyak bertanya agar siswa mempunyai keluasan materi yang sedang di bahas dari berbagai sumber, guru itu mendidik dengan hati sehingga siswa tidak takut dan sungkan. Dan guru harus selalu memberi motivasi dan selalu mengatakan pada siswa berani bertanya mendapat nilai dalam penilaian dalam proses pembelajaran tersebut.

Ketiga, siswa mengumpulkan informasi (experimen) caranya membaca sumber lain selain buku teks, mengamati obyek/ kejadian/ aktivitas, wawancara dengan narasumber.

Keempat, siswa mengolah informasi seperti:

- a. Mengolah informasi yang sudah dikumpulkan baik dari hasil kegiatan dari kelas mulai dari pengamatan atau info dari berbagai sumber.
- b. Siswa mengolah info dari info tambahan maupun dari guru.
- c. Anak dapat bersikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berfikir induktif serta deduktif dalam menyimpulkan.

Kelima, siswa mampu meneladani sikap-sikap baik yang terkandung dalam pembelajaran.

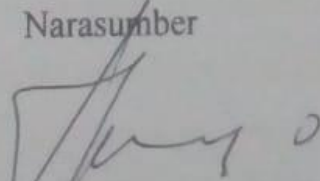
Evaluasi dalam pembelajaran PAI dalam pengembangan karakter tersebut melalui ujian tertulis dan pengamatan dari beberapa walikelas masing-masing yang dapat memantau dan menilai perkembangan sikap atau perilaku siswa. Karena karakter ini berkaitan dengan sikap atau perilaku maka yang tepat dalam evaluasi dengan pantauan wali kelas. Oleh karena itu, guru senantiasa memberi penerarahan baik, dan memberikan contoh perilaku baik kepada siswa agar siswa

dapat meniru dan mengikuti arahan baik dari guru, bahkan ketika di lingkungan bersama teman-temannya dapat memberi contoh baik.

Mengenai faktor yang mempengaruhi dalam menanamkan karakter siswa di sini peran guru yang senantiasa memberi pengarahan siswa untuk senantiasa berlaku sopan dan tata krama terhadap guru. Selain itu juga adanya unggah-ungguh atau tawadu' terhadap gurunya sendiri meskipun di lingkungan sekitar seperti halnya teman sendiri, pemberian kisah teladan dari tokoh Islam yang dapat memberikan contoh teladan baik bagi siswa

Kudus, 21 Pebruari 2020

Narasumber



Ning Jamilatun, S.Pd.1

HASIL WAWANCARA III

Narasumber : Sukezi, S.Pd.
Jabatan : Guru Kelas V SD 1 Banget Kaliwungu Kudus
Tanggal Wawancara : 20 Pebruari 2020
Waktu Wawancara : 09.50 WIB – 10.20 WIB
Tempat : Ruang Guru SD 1 Banget Kaliwungu Kudus
Hasil Wawancara :

Pembelajaran PAI di SD ini mengedepankan penanaman moral atau pembiasaan yang baik kepada siswa. Pembelajaran di madrasah ini dalam pelaksanaan pembelajaran memakai metode cerita sebagai contoh tentang perilaku antara yang baik dan buruk, contoh tersebut diambil dari kisah-kisah nabi atau rasul, bahkan para shahabat yang merupakan cerita dalam sejarah islam, dan pada akhirnya apabila masih ada waktu guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jawab tentang materi yang barusaja dipelajari. Dengan harapan melalui metode-metode tersebut materi dapat dipahami oleh siswa dengan baik

Perencanaan pembelajaran PAI yang dilakukan dalam pengembangn karakter ini telah disepakati agar guru dalam setiap pembelajaran yang disampaikan harus disertai dengan arahan dan contoh-contoh perilaku atau sikap yang baik. Karena dengan adanya contoh tersebut siswa akan senantiasa mengerti dan dapat mengikuti apa yang telah diarahkan oleh guru. Selain itu hafalan surat pendek, ada yang asmaul husna, hafalan juz amma, dan pantauan perilaku siswa. Hal ini dilakukan agar berjalan dengan lancar.

Mengenai pelaksanaan pembelajarannya dalam pengembangan karakter peserta didik, yaitu menyesuaikan materi dan arahan dari guru. Hal yang terpenting bagi saya sebagai guru mereka yakni mengembangkan aktivitas siswa yaitu mengamati, bertanya, memahami materi, dan merespon sikap dengan baik. Dengan itu di harapkan siswa termotivasi untuk mengamati materi yang terdapat di sekitarnya, mencatat atau mengidentifikasi fakta, lalu merumuskan masalah yang ingin diketahuinya dalam pernyataan menanya. Pada kegiatan ini guru

mampu menyesuaikan materi pelajaran dengan berbagai metode supaya peserta didik tidak segera bosan serta guru menyesuaikan materi, serta memberikan contoh yang baik terkait materi yang dibahas. Begitu juga dengan adanya nilai-nilai karakter yang ditekankan yakni nilai-nilai religius, jujur, toleran, disiplin, bekerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan bertanggungjawab.

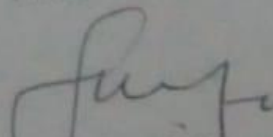
Evaluasinya ini diberikan sepenuhnya kepada guru PAI, dan wali kelas serta pertimbangan beberapa guru yang mengajar di kelasnya, mengenai bagaimana sikap atau perilaku siswa tersebut di dalam kelas, atau ketika berkumpul dengan teman-temannya, atau bahkan dengan orang tuanya. Sikap yang ditampilk merupakan cerminan dari karakter siswa yang selama ini belajar dan mendapat arahan bimbingan dari guru.

Hal yang dilakukan dalam persiapan pembelajaran pembiasaan ini telah disepakati agar guru dalam setiap pembelajaran yang disampaikan harus disertai dengan arahan dan contoh-contoh perilaku atau sikap yang baik. Karena dengan adanya contoh tersebut siswa akan senantiasa mengerti dan dapat mengikuti apa yang telah diarahkan oleh guru.

Adapun upaya dan tindak lanjut dari adanya pembelajaran ini, guru senantiasa memantau perkembangan siswa agar tidak bertindak yang melanggar atau kurang sopan di mata orang banyak, terlebih utama dengan orang tua. Semua guru harus memberikan pengarahannya secara terus menerus dalam pembelajaran, dan mengambil contoh baik untuk disampaikan kepada siswa.

Kudus, 20 Pebruari 2020

Narasumber


Sukesi, S.Pd.

DOKUMENTASI PENELITIAN DI SD 1 BANGET KALIWUNGU KUDUS



Pelaksanaan Pembelajaran PAI dan bimbingan siswa
di SD 1 Banget Kaliwungu Kudus



Foto saat pembinaan karakter siswadi SD 1 Banget Kaliwungu Kudus

DOKUMENTASI PENELITIAN DI SD 1 BANGET KALIWUNGU KUDUS



Foto saat wawancara dengan Sulistiyani, S.Pd
(Kepala SD 1 Banget Kaliwungu Kudus)



Foto saat observasi sebelum pembelajaran PAI di SD 1 Banget Kaliwungu Kudus

**DOKUMENTASI PENELITIAN DI SD 1 BANGET
KALIWUNGU KUDUS**



Saat wawancara dengan Sukesri, S.Pd.
(Guru Kelas V SD 1 Banget Kaliwungu Kudus)



Saat wawancara dengan Ning Jamilatun, S.Pd.I
(Guru PAI SD 1 Banget Kaliwungu Kudus)